

Andi Putri Ayu Darapati, Muhammad Alwi, Abdullah Thahir, Abdul Halik, Ismail Latief : *Implementasi Manajemen Digital Library Dalam Pelayanan Peserta Didik Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare*

Implementasi Manajemen *Digital Library* dalam Pelayanan Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Implementation of Digital Library Management in Student Services at UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Andi Putri Ayu Darapati¹, Muhammad Alwi², Abdullah Thahir³, Abdul Halik*⁴, Ismail Latief⁵

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

putriayuandil@gmail.com, muhalwi@iainpare.ac.id, abdullahthahir@iainpare.ac.id,
abdulhaliknas@iainparepare.ac.id, ismaillatief@iainpare.ac.id,

*Correspondence: abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract : *This thesis discusses digital library management, obstacles, solutions and benefits of digital libraries at UPTD SMP Negeri 1 Parepare. The main problem raised in this research is how to manage digital libraries, inhibiting factors, solutions and benefits of digital libraries at UPTD SMP Negeri 1 Parepare.*

This research aims to find out how digital library management, obstacles, solutions and benefits of digital libraries are carried out in serving students at UPTD SMP Negeri 1 Parepare. This research uses qualitative research with a case study approach. The data collection techniques are carried out by means of interviews, documentation and observation with the aim of getting a clear picture of digital library management in student services. Primary data sources were obtained from informants in this research, namely school principals, library heads, digital library technicians, teachers and students. The data processing and analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that 1) Digital library management at UPTD SMP Negeri 1 Parepare consists of planning, organizing, implementing, monitoring and evaluating processes which are very well managed. 2) In the digital library management process, digital library managers have encountered various problems such as limited books that can be digitized, problems with technicians or the use of digital libraries, and Wifi limitations. They were able to overcome some of these problems. 3) The digital library is used very well by teachers and students as a place to gain knowledge, making the entire school area a library with Barcode Scans, making it easier to search for books without having to go to the library again. Digital libraries are also utilized very well through work programs run by the digital library management.

Keywords: *Management, Digital Libraries.*

Abstrak : *Skripsi ini membahas tentang manajemen perpustakaan digital, hambatan, solusi dan manfaat perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Pokok permasalahan yang di angkat pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen perpustakaan digital, faktor penghambat, solusi dan manfaat perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan digital, hambatan, solusi dan manfaat perpustakaan digital dilakukan dalam pelayanan peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai manajemen perpustakaan digital dalam layanan peserta didik. Sumber data primer diperoleh dari informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, teknisi perpustakaan digital, guru dan peserta didik. Adapun teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Manajemen perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dikelola dengan sangat baik. 2) Dalam proses pengelolaan perpustakaan digital pihak pengelola perpustakaan digital memiliki berbagai permasalahan yang ditemukan seperti keterbatasan buku yang dapat di digitalkan, masalah teknisi atau penggunaan perpustakaan digital, dan Keterbatasan Wifi. Dari beberapa masalah tersebut permasalahan itu dapat mereka atasi. 3) Perpustakaan digital dimanfaatkan dengan sangat baik oleh guru dan peserta didik sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, menjadikan seluruh area sekolah perpustakaan dengan Scan Barcode sehingga mempermudah dalam pencarian buku tanpa harus ke perpustakaan lagi. Perpustakaan digital juga di manfaatkan dengan sangat baik melalui program kerja yang di jalankan oleh pihak pengelola perpustakaan digital.

Kata Kunci: Manajemen, Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Pemerintah memprioritaskan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan pada peningkatan taraf pendidikan nasional. Dengan mengacu pada konstitusi 1945 dan Pancasila, maka tujuan pendidikan nasional indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seutuhnya, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan pada peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah bagian dari sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh sekolah/madrasah. Terbukti bahwa perpustakaan merupakan salah satu

sarana dan prasarana pendidikan yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan¹.

Perpustakaan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan, bahkan bisa dikatakan kondisi perpustakaan sekolah menentukan kualitas sekolah. Sesuai dengan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, sekolah/madrasah diwajibkan untuk menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Standar nasional perpustakaan terdiri dari standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan

Perpustakaan didirikan untuk meningkatkan kehidupan bangsa melalui

¹Kementrian Republik indonesia.go.id, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2005,

penciptaan dan pemanfaatan perpustakaan digital, yang menyediakan informasi berupa karya tulis, cetak, dan rekam. Perpustakaan digital dikelola secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi pemustaka. Perpustakaan sekolah merupakan komponen penting dari proses pembelajaran. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan di sekolah².

Perpustakaan adalah gudangnya informasi dan pengetahuan yang sangat penting yang harus diketahui dan digunakan oleh peserta didik dalam upaya menunjang proses belajar. Oleh karena itu, perpustakaan perlu dikelola secara profesional sehingga keberadaannya dimanfaatkan secara baik dan optimal oleh pemakainya, terkhusus kepada peserta didik dalam menambah pengetahuannya dalam memperoleh informasi³.

Teknologi informasi berkembang dengan teras sangat cepat dan menawarkan banyak sekali kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi dalam hitungan detik⁴. Perkembangan teknologi informasi memunculkan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya pada pengelolaan perpustakaan. Salah satu jenis perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan

pelayanannya adalah jenis perpustakaan digital (*digital library*)⁵.

Perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia modern tidak terlepas dari peran pendidikan, yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap output bersama dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi⁶. Teknologi digital tidak akan maju tanpa manusia, begitu pula manusia tidak akan maju tanpa kemampuan digital yang cukup untuk mengikuti perkembangan zaman saat ini⁷.

Didasarkan pada penjelasan di atas, kita dapat simpulkan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan elektronik yang mengelola dan menyediakan koleksi informasi yang berupa tulisan, suara, serta gambar dalam bentuk elektronik atau digital.

Perpustakaan juga menyediakan layanan kepada pengguna melalui jaringan internet, yang memberikan keunggulan dalam pengelolaan⁸. Tempat penelitian ini adalah UPTD SMP Negeri 1 Parepare, salah satu sekolah di kota Parepare yang memiliki perpustakaan digital.

Perpustakaan UPTD SMP Negeri 1 Parepare dahulunya bukan perpustakaan digital dan hanya perpustakaan pada

²Eny Supriati, "Manajemen Perpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9, no. 2 (2021): 201, <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30867>.

³I Ketut Artana, "Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional," *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 1 (2019).

⁴Muhammad Alwi, "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0," *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87-97, <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.

ISTIQRAR'

⁵Oza Rahmadita Utami and Malta Nelisa, "DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 PADANG (Studi Kasus : Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang)," *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2019): 517-26.

⁶Norbertus Tri Suswanto Saptadi et al., *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).

⁷Made Hery Wihardika Griadhi, "Peningkatan Layanan Berbasis Teknologi Informasi (TI) Pada Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,"

⁸Hayatuddiniyah Hayatuddiniyah, "Perpustakaan Digital Berdasarkan Perspektif Lucy A. Tedd Dan Andrew Large (Studi Kasus Di Perpustakaanm Fakultas Teknik UGM Yogyakarta)," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5141>.

umumnya dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Sejak 2 tahun terakhir kemudian beralih fungsi menjadi perpustakaan digital dengan menghadirkan berbagai inovasi baru.

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti yang diperkuat dengan data dari hasil wawancara dengan guru bagian Teknisi Perpustakaan saat ditemui di ruangan perpustakaan, menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan perpustakaan digital yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, bahwa dalam pengembangan perpustakaan menjadi perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare melakukan sebuah perjanjian kerjasama melalui perjanjian MOU dengan Perpustakaan kota parepare dalam pengembangannya yang diberi nama Perpustakaan "Pattola Palallo" yang dapat diakses menggunakan jaringan internet diberbagai medium perangkat, mulai dari komputer, laptop, tabled, atau *smartphone*.

Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare setiap area merupakan perpustakaan, karena disetiap area sekolah peserta didik dapat mengakses buku-buku dengan *Scan Barcode*. Selain itu, demi kenyamanan para peserta didik untuk melangsungkan pembelajaran, sekolah menyiapkan *Barcode* perpustakaan disetiap sudut baca, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, gazebo-gazebo baca dan taman baca bahkan di setiap kantin pun disediakan *Barcode* untuk mengaksesnya demi kenyamanan peserta didik tanpa harus lagi ke perpustakaan.

Sekolah membuat kebijakan kepada peserta didik dengan membuat program kerja yang dinamakan "Rantai Emas" dimana pada program tersebut peserta didik wajib untuk mengakses perpustakaan digital setiap pukul 20.00 WITA dengan membaca buku-buku yang tersedia kemudian pegawai perpustakaan memantau daftar kunjungan. Pada program rantai emas ini pihak perpustakaan bekerja sama dengan guru bahasa indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang

ISTIQRRA'

mengakses perpustakaan digital setiap pukul 20.00 WITA, Selain itu dari beberapa referensi yang penulis baca belum ada yang membahas bagaimana pelayanan perpustakaan digital terhadap peserta didik, sehingga hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang bagaimana Implementasi Manajemen *Digital Library* dalam Pelayanan Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

PEMBAHASAN

Istilah "manajemen" berasal dari kata *Managemen*, yang berarti seni untuk melaksanakan dan mengatur".⁹ Oleh karena itu, ada beberapa orang yang menganggap manajemen sebagai sebuah seni untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah seni dan ilmu. Manajemen dilihat sebagai keindahan dalam proses mencapai tujuan melalui mekanisme kerjasama¹⁰.

Definisi manajemen yang paling mudah dan klasik adalah keterampilan mencapai suatu hasil melalui berbagai macam tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Manajemen dapat ditekankan dari setidaknya empat sudut: pertama, bahwa pendekatan teori manajemen yang berbeda masih didasarkan pada pendekatan situasional yang harus dilengkapi dengan seni memotivasi orang lain agar dapat bekerja untuk keuntungan organisasi. Faktor kedua adalah keberhasilan seorang manajer dan kapasitasnya untuk mempengaruhi orang lain dalam perusahaan. Ketiga, keberhasilan organisasi pada dasarnya

⁹ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

¹⁰ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020); <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.

adalah hasil dari kombinasi manajemen, dan keempat, masing-masing dari dua kelompok utama organisasi, manajemen dan implementasi memiliki area akuntabilitas yang spesifik¹¹.

Manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan melalui orang lain, sehingga manajemen melakukan koordinasi melalui, perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian¹².

Adapun fungsi-fungsi Manajemen yang mencakup :

- a. Perencanaan (*Planning*) Proses mempertimbangkan dan menentukan hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses keseluruhan dari mengorganisasikan orang-orang, alat-alat, tugas, dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan.
- c. Penggerakkan (*Motivating*) Proses pemenuhan yang mendorong karyawan untuk bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi.
- d. Pengawasan (*Controlling*) adalah proses proses mengamati bagaimana seluruh kegiatan organisasi dijalankan sesuai dengan rencana.
- e. Penilaian (*Evaluation*) adalah fungsi administrasi dan manajemen yang terakhir. Ini adalah proses mengukur dan membandingkan hasil kerja nyata dengan yang ideal¹³.

Dalam konteks globalisasi, peningkatan sumber daya manusia

diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa¹⁴. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi pemustaka, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 mengatur perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku¹⁵.

Objek digital seperti dokumen, gambar, dan database dengan cepat, tepat, dan akurat Perpustakaan digital adalah sistem yang mendukung perangkat digital dengan berbagai layanan dan objek informasi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu orang menemukan informasi di dalam koleksi¹⁶.

Sistem perpustakaan sekolah telah membantu dalam mengembangkan konsep untuk desain dan implementasi sistem. Namun, sistem yang lebih baik, nyaman, dan canggih diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan¹⁷.

Standar perpustakaan nasional mengatur jenis dan metode sistem layanan yang berlaku untuk semua jenis perpustakaan (Undang-undang no. 43 Tahun 2007 Bab V Pasal 14 Ayat 5). Layanan perpustakaan adalah layanan yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada pengguna¹⁸.

¹⁴ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹⁵ Bachtiar Riski; Asep Kurniawan Al Cholik, "Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital," *M-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 3, no. 2 (2022): 67-74.

¹⁶ Setyo Edy dan Susanto, "Desain Dan Standar Perpustakaan Digital 1," *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 10, No. 2 (Bogor: Perpustakaan RI 10, no. 2 (2010): 17-23.

¹⁷ Abrizah Abdullah et al., "Automating Secondary School Libraries: A Web-Based Library Management System," *IASL Annual Conference Proceedings*, 2021, 193-202,

¹⁸ Zulkarnain, "Undang-Undang 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," dinas perpustakaan dan
Vol 12 Nomor 2 Maret 2024

¹¹ Muhammad Alwi, *MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH*, ed. Purnomo andri chahyo (Sada kurnia pustaka, 2023).

¹² Priyono Budi Santoso, *Pengantar Manajemen*, ed. zifatama Publishing (sidoarjo: zifatama Publishing, 2007).

¹³ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2021): 27-44,

Layanan perpustakaan dapat diartikan sebagai upaya kegiatan memberikan layanan yang terbaik kepada pengunjung agar dapat memakai bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemustaka (peserta didik), sehingga perpustakaan menjalankan fungsinya dengan baik¹⁹.

Proses Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Pelayanan Peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Manajemen perpustakaan adalah upaya yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan memperhatikan fungsi dari manajemen dengan memanfaatkan sumber daya manusia, sistem, informasi dan sumber dana. Dalam mencapai tujuan manajemen di perpustakaan digital dapat dilaksanakan berdasarkan dengan fungsi-fungsi manajemen yang telah penulis jelaskan pada bagian kajian teorin, seperti yang di utarakan Menurut Sondang P.Siagian sebagaimana yang dikutip dari Ramdanil Mubarok, yang mengelompokkan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi²⁰.

a. Perencanaan Perpustakaan Digital

Perencanaan termasuk salah satu fungsi dari manajemen yang sangat penting dalam manajemen perpustakaan, ada beberapa hal yang dilakukan dalam proses perencanaan, antara lain :

- 1) Menentukan tujuan perpustakaan.
- 2) Mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan mereka.
- 3) Menetapkan visi dan misi perpustakaan²¹.

Pada praktiknya dan berdasarkan pada hasil wawancara dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan proses perencanaan perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare bermula karena adanya sebuah lomba yang dilakukan oleh pemerintah kota parepare melalui dinas perpustakaan kemudian kepala sekolah mengadakan diskusi mengenai bagaimana pengembangan inovasi perpustakaan, kemudian terfikirilah untuk membuat perpustakaan digital untuk memudahkan para pengguna perpustakaan tanpa perlu ke perpustakaan lagi.

Dari data di atas penulis dapat menyimpulkan perencanaan perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dilakukan dengan baik seperti pada hal apa saja yang harus dilakukan ketika perencanaan pada perpustakaan yang pertama adalah menentukan tujuan perpustakaan. Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare ketika akan merencanakan akan mengadakan perpustakaan digital sudah menentukan tujuan perpustakaan digital yaitu peserta didik dapat membaca dimana saja dan kapan saja tanpa perlu ke perpustakaan lagi. kemudian mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan apa saja yang harus dipersiapkan untuk perpustakaan digital seperti yang tertuang pada program kerja perpustakaan. Selanjutnya, menetapkan visi dan misi perpustakaan.

Adapun yang menjadi visi dan misi dari perpustakaan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare yaitu :

kearsipan.kalimantan barat, n.d. Di Akses Tanggal 12 Februari 2024

¹⁹Jurnal Ilmu Perpustakaan, Khizanah Al-hikmah, and Sulawesi Selatan, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungi Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar," 2015.

²⁰ Mubarok, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam."

²¹ Barrulwaliddin et al., "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal* 3, no. 1 (2021): 274-84, <https://doi.org/10.33258/biohs.v3i1.402>.

Visi

Mengoptimalkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi

- Menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.
- Menjadikan perpustakaan pusat informasi belajar.
- Menjadikan perpustakaan pusat penelitian sederhana.
- Pengorganisasian Perpustakaan Digital.

Setelah proses perencanaan selanjutnya adalah proses pengorganisasian perpustakaan digital. Pengorganisasian yang dilaksanakan dalam perpustakaan adalah kepala perpustakaan membagikan tugas masing-masing kepada staf perpustakaan.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pengorganisasian perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare kepala sekolah memberikan wewenang kepada kepala perpustakaan untuk membagi tugas pada staf perpustakaan sesuai dengan keahliannya dalam mengelola perpustakaan digital dan juga mengoprasikannya. Maka dapat dikatakan bahwa di UPTD SMP Negeri 1 Parepare telah melakukan pengorganisasian perpustakaan digital dengan baik dikarenakan kepala perpustakaan telah membagi tugas pada staf perpustakaan dan bertanggung jawab pada kegiatan perpustakaan.

Proses pengorganisasian perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare menjadi tanggungjawab dari kepala perpustakaan berdasarkan pada wewenang yang telah kepala sekolah berikan untuk mengatur tugas-tugas dari anggota perpustakaan. Dan yang menjadi tugas kepala perpustakaan juga yaitu mengelola perpustakaan digital langsung dengan adanya bantuan dari beberapa pihak dari wakasek kesiswaan dan wakasek kurikulum yang membantu dalam

mengsosialisasikan perpustakaan digital kepada guru dan peserta didik.

b. Pelaksanaan Perpustakaan Digital

Pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota agar mereka berusaha dan memiliki keinginan untuk mencapai rencana-rencana yang telah ditentukan. pelaksanaan merupakan tanggungjawab dari pimpinan perpustakaan, dan peran dari pimpinan diperlukan untuk mendorong para staf perpustakaan. Hal tersebut akan mudah direalisasikan apabila seluruh komponen dalam perpustakaan mengerti dan memahami tugas dan fungsinya masing-masing.

Dalam pelaksanaan perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare pihak perpustakaan memberikan fasilitas perpustakaan digital kepada peserta didik. Perpustakaan digital dapat di akses oleh peserta didik dimanapun mereka berada selagi mereka terhubung dengan jaringan internet. Pihak perpustakaan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare juga memfasilitasi peserta didik maupun guru-guru yang memiliki video pembelajaran atau kegiatan yang di buat oleh peserta didik ataupun guru kemudian pihak perpustakaan mengupload di web perpustakaan agar semua yang mengakses perpustakaan digital tersebut dapat melihat kegiatan-kegiatan dari sekolah. Jadi perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dalam pelaksanaannya selain sebagai layanan literasi, peserta didik juga bisa mengakses video pembelajaran dan juga bisa melihat kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan sekolah.

Berdasarkan pada wawancara yang telah di lakukan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare untuk langkah awal pada pelaksanaannya pihak perpustakaan memperkenalkan perpustakaan digital melakukan sosialisasi ke kelas-kelas selain itu, pihak perpustakaan juga melakukan sosialisasi dari mulut ke mulut untuk memperkenalkan bagaimana konten yang ada pada perpustakaan digital.

c. Pengawasan Perpustakaan Digital

Pengawasan adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai dengan mengarah ke penilaian kinerja dan mengukur kinerja berdasarkan rencana-rencana yang telah ditentukan. Dalam pengawasan perpustakaan bertujuan untuk mengetahui efektifitas perpustakaan sehingga dapat membantu mengembangkan perpustakaan.²² Untuk mengetahui keefektifitasan tersebut, perpustakaan perlu mengetahui indikator tentang kinerja perpustakaan.

Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dalam proses pengawasan perpustakaan digital berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan pengawasannya dilakukan dengan melihat dari ritme kunjungan dengan adanya laporan dari pustakawan, selain itu pengawasan juga dilakukan dengan diskusi-diskusi kecil dengan berbagai pihak yang bertanggungjawab. Pihak perpustakaan juga mengecek lapangan bagaimana keadaan dari perpustakaan dan juga berkaitan dengan kenyamanan sangat penting dalam kegiatan literasi siswa. Jadi pengawasan yang dilakukan tidak harus menunggu rapat ataupun hal lainnya bisa dilakukan setiap hari melalui diskusi kecil.

Dalam pengawasan perpustakaan digital pihak perpustakaan melakukan pengawasan melalui koordinasi dan mengecek bagaimana keadaan perpustakaan, bagaimana koleksi buku-buku digital apakah ada file yang mengalami kerusakan atau tidak dapat di akses, apakah perlu penambahan buku atau tidak dan pihak perpustakaan UPTD SMP Negeri 1 Parepare juga mengelola melalui data pengunjung pihak perpustakaan juga selalu mengecek jumlah pengunjung apakah

mengalami kenaikan atau penurunan pengunjung.

Kunjungan dari para peserta didik dalam mengakses perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare terbilang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari daftar pengunjung perpustakaan digital melalui laporan yang diberikan oleh kepala perpustakaan, dari laporan tersebut akhirnya dapat diketahui bagaimana perkembangan perpustakaan digital.

d. Evaluasi Perpustakaan Digital

Evaluasi merupakan fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyata dicapai dengan hasil yang seharusnya dicapai. Evaluasi pada perpustakaan digital merupakan penilaian, pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektifitas dari suatu objek²³.

Evaluasi dapat diaplikasikan sebagai suatu penafsiran, pemberian angka, dan penilaian. Evaluasi membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan evaluatif dan digunakan setelah tindakan terjadi, sehingga merupakan sesuatu yang mungkin dan diperlukan²⁴.

Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Pihak perpustakaan terus melakukan evaluasi perpustakaan digital guna memberikan pelayanan yang maksimal. Pihak perpustakaan digital dalam evaluasi perpustakaan digital sangat terbuka dan menerima masukan saran dari seluruh stekholder di UPTD SMP Negeri 1 Parepare melalui rapat ataupun diskusi kecil.

²³ Dr Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien, Perdana*, 2016.

²⁴ Athanasia Octaviani and Puspita Dewi, "Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Ijateng Menggunakan Metode Digiqual," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (2019): 214-27.

²² Ahmad Sultra Rustan Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0, Global-RCI*, vol. 01 (Makassar, 2022).
ISTIQRAR'

Mengenai perpustakaan digital pihak pengelola perpustakaan berusaha untuk menghadirkan sesuatu yang baru di perpustakaan digital dalam hal ini, terus berusaha untuk menginovasi perpustakaan digital dengan cara memasukkan kegiatan-kegiatan peserta didik agar dalam penggunaan perpustakaan digital tidak hanya di akses untuk membaca buku saja, tetapi peserta didik bisa mengakses video pembelajaran serta melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Selain melakukan evaluasi dengan meminta masukan saran melalui rapat atau diskusi pihak perpustakaan juga melakukan evaluasi melalui Google Form yang dibagikan kepada peserta didik untuk memberikan masukan saran mereka terhadap perbaikan perpustakaan digital.

Berdasarkan pada penjelasan di atas jelas bahwa di UPTD SMP negeri 1 pare telah melakukan manajemen perpustakaan digital dengan sangat baik, hal tersebut dapat kita lihat melalui Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi yang dilakukan dengan baik dengan seluruh *stakeholder* yang ada di UPTD SMP Negeri 1 parepare melalui koordinasi yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah dengan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen perpustakaan digital dalam pelayanan peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Faktor Penghambat dan Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Pelayanan Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Perpustakaan merupakan lembaga dalam dunia pendidikan yang bertanggungjawab menyediakan akses terhadap sumber daya informasi dan pengetahuan. Dalam era digital yang masih terus mengalami perkembangan digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan

ISTIQRRA'

dalam cara kita mengakses, menggunakan, dan menyebar luaskan suatu informasi. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang besar bagi perpustakaan untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan pengalaman pengguna²⁵.

Dalam pengelolaan perpustakaan digital tentunya pihak pengelola dalam hal ini pustakawan memiliki hambatan dalam pengelolaannya. Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan perpustakaan digital terhadap layanan peserta didik yaitu kendala yang dihadapi sejauh ini pihak pengelola perpustakaan digital masih kesulitan untuk mencari bahan atau buku-buku yang akan di digitalkan, karena pihak pengelola juga tidak sembarang mengupload buku untuk di tampilkan di halaman web perpustakaan digital.

Kendala selanjutnya yaitu lebih kepada teknis yang belum maksimal dalam memanfaatkan perpustakaan digital, banyak dari kalangan guru maupun peserta didik yang belum merasa nyaman dalam membaca digital. Kemudian ada beberapa buku yang di inginkan oleh peserta didik tapi belum ada dalam bentuk digital sehingga dari beberapa kendala tersebut yang dapat menghambat proses manajemen perpustakaan digital yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Ketersediaan komputer untuk mengakses perpustakaan digital dan jaringan Wifi yang hanya mempunyai kapasitas 1.200 MBPS yang dapat di akses +/- 20 pengguna dalam waktu bersamaan, sehingga mengakibatkan tidak

²⁵ Afriadi Amin and Welnof Satria, "Problematika Perpustakaan Dalam Pengembangan Digitalisasi Uisu," *Universitas Darmawangsa* 17, no. 3 (2023): 2716–3038, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/3578%0Ahttps://jurnal.dharmawang>

semua peserta didik dapat menggunakannya.

Untuk mengatasi dan meminimalisir hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan, perlu adanya sebuah upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan dan unit lainnya yang terkait dengan pelaksanaan manajemen perpustakaan digital. Upaya ini dilakukan demi meminimalisir permasalahan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan guna meningkatkan mutu perpustakaan agar lebih baik di masa yang akan datang.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare berdasarkan dengan hasil wawancara dilakukan dengan pihak pengelola perpustakaan digital terus menghadirkan buku-buku sesuai dengan keinginan dari peserta didik, namun terbatas karena pihak pengelola juga tidak sembarang untuk mengupload buku. Selain itu untuk mengatasi permasalahan persoalan masih banyak dari peserta didik yang belum mengerti mengenai cara penggunaan perpustakaan digital karena masih terbilang baru, pihak pengelola perpustakaan melakukan sosialisasi kepada peserta didik mengenai bagaimana penggunaan konten atau pengaksesan terhadap perpustakaan digital.

Pihak pengelola perpustakaan juga terus melakukan sebuah inovasi yang dilakukan pada web perpustakaan digital. Pengguna perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 pada saat mengakses web tidak hanya digunakan untuk mengakses buku saja tetapi peserta didik juga dapat mengakses video pembelajaran atau kegiatan-kegiatan sekolah. Bahkan pihak pengelola juga memberikan fasilitas bagi guru dan peserta didik yang memiliki kegiatan atau video pembelajaran untuk di tampilkan pada halaman web perpustakaan digital agar pengguna lain yang mengakses web dapat melihatnya.

ISTIQRA'

Pihak pengelola perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 parepare juga terus melakukan perbaikan dan melakukan penambahan koleksi namun dilaksanakan secara bertahap. Selain itu untuk mengatasi hambatan peserta didik dalam kurang memahami dalam pengaksesan perpustakaan digital, pihak pengelola perpustakaan digital kemudian membuat beberapa program kerja dengan berbagai inovasi agar peserta didik terbiasa untuk mengakses perpustakaan digital.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dalam manajemen perpustakaan digital di temukan beberapa kendala yang di hadapi oleh pihak pengelola perpustakaan digital, namun dari beberapa kendala tersebut dapat di atasi dengan baik. Cara penyelesaian kendala dilakukan dengan melalui koordinasi sehingga dari beberapa kendala yang terjadi dapat teratasi.

Manfaat Perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Peran perpustakaan digital telah dimanfaatkan sebagai sumber daya yang dapat menyimpan koleksi suatu institusi/lembaga. Saat ini perpustakaan digital juga berperan sebagai sistem pendukung yang menyediakan materi belajar. perpustakaan digital dibutuhkan khususnya pada tahap dimana peserta didik melakukan pencarian sumber belajar sebagai modal untuk membenuk pengetahuan baru.

Dalam konteks belajar perpustakaan digital menjadi sistem yang berfungsi sebagai menyediakan proses belajar, seperti dokumen tekstual, video, audio dan gambar. Disamping itu perpustakaan digital juga di manfaatkan sebagai penyedia sumber belajar, tetapi juga memberikan layanan untuk kebutuhan belajar secara lebih mendalam dan menyeluruh.²⁶

²⁶ Fitwi Luthfiyah, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Vol 12 Nomor 2 Maret 2024

Pada perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare memiliki pengelompokan buku digital fiksi sebanyak 600 koleksi yang telah di digitalkan dan buku digital mata pelajaran dengan ketersediaan buku pelajaran sebanyak 36 buku mata pelajaran kelas 7, 32 buku mata pelajaran digital untuk kelas 8, dan 34 buku mata pelajaran digital untuk kelas 9 yang terdiri dari buku pegangan guru dan peserta didik. Selain itu pada web perpustakaan digital juga terhubung pada halaman web SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) Yang memiliki ribuan jenis koleksi digital yang tersedia.

Pada praktiknya dan berdasarkan pada hasil wawancara dan dokumentasi penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan digital yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dimanfaatkan untuk pengaksesan buku-buku dan memperoleh pengetahuan atau fasilitas dengan perangkat digital. Perangkat digital dapat membuat peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencari pengetahuan, informasi dan mengerjakan tugas-tugas tanpa harus ke perpustakaan lagi untuk mencari referensi bacaan secara fisik lagi. Selain untuk membaca buku pada perpustakaan digital juga dapat menonton video atau melihat kegiatan-kegiatan yang telah di upload oleh pihak pengelola perpustakaan digital.²⁷

Berdasarkan pada hasil wawancara kepada peserta didik penulis menyimpulkan bahwa dalam pelayanan yang baik respon terhadap permasalahan yang di alami oleh peserta didik untuk mengatasi permasalahannya mengenai perpustakaan digital tentunya akan menghasilkan

kenyamanan bagi mereka dalam mengakses perpustakaan digital.²⁸

Di lihat dari peran perpustakaan digital bahwa proses belajar mempunyai korelasi positif dalam usaha pemberdayaan dan pengkayaan keilmuan baik bagi pendidik maupun peserta didik. Manfaat perpustakaan digital yang dikelola dengan manajemen yang tepat tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik, untuk itu dalam pengelolaan perpustakaan digital dalam mendukung proses belajar harus menggabungkan integrasi, keterkaitan, kerjasama dan juga rasa kepedulian dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pengguna perpustakaan dengan meksimalkan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat kita simpulkan jelas bahwa perpustakaan digital memiliki berbagai manfaat yang dapat di rasakan bagi para peserta didik maupun seluruh warga sekolah yang memiliki keunggulan di antaranya :

- a) Pengguna dapat menggunakan layanan tersebut yang dapat di akses 24 Jam kapanpun dan dimanapun tanpa harus ke perpustakaan.
- b) Akses yang mudah tanpa harus mengelilingi rak buku untuk mencari buku.
- c) Tidak terikat lagi waktu batas peminjaman buku karena semua buku yang terdapat pada katalog Web perpustakaan digital dapat di download oleh penggunanya²⁹.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan dalam

Perpustakaan,” *El Idare* 1, no. 2 (2016): 189–200, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>.

²⁷ Wardah Hanafie Das; Abdul Malik; Andi Besse, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah, Uwais Inspirasi Indonesia* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

ISTIQRAT'

²⁸ Abdul Halik et al., “Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education,” *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23, <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.

²⁹ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0*.

penelitian ini tentang Implementasi Manajemen Digital Library Dalam Pelayanan Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare telah di manfaatkan oleh guru dan peserta didik dengan baik. Dalam pemanfaatannya pihak pengelola perpustakaan menjadikan setiap area sekolah merupakan perpustakaan, dengan memasang barcode pada setiap sudut sekolah jadi peserta didik bisa mengakses perpustakaan digital dengan mudah kapanpun dan di manapun mereka berada. Selain itu, perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare juga di manfaatkan sebagai tempat mengakses buku secara digital. Pada web perpustakaan digital juga selain mengakses buku guru dan peserta didik juga bisa mengakses video dan melihat kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sekolah yang telah di tampilkan oleh pihak pengelola perpustakaan.
2. Manajemen perpustakaan digital dalam pelayanan peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Parepare terdiri dari beberapa proses mulai dari pertama proses perencanaan perpustakaan digital yang telah di rencanakan dengan baik. Kedua proses pengorganisasian perpustakaan digital di sekolah tersebut dilakukan dengan membagi tugas pada masing-masing pegawai perpustakaan, namun yang bertanggungjawab terhadap perpustakaan digital adalah kepala perpustakaan dan ada satu guru yang menjadi admin. Ketiga dalam proses pelaksanaan perpustakaan digital dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada para peserta didik dan guru agar perpustakaan digital dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Keempat proses pengawasan perpustakaan digital dilakukan melalui

koordinasi pimpinan dengan pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan perpustakaan digital. Selain itu pengawasan juga dilakukan melalui rapat-rapat atau diskusi mengenai perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dan juga melalui pengecekan langsung baik itu pada web perpustakaan digital, lokasi yang ada di lingkungan sekolah yang dipergunakan oleh peserta didik untuk membaca. Kelima proses evaluasi perpustakaan digital dilakukan melauai rapat dan diskusi kecil yang membahas mengenai masukan dan saran terhadap perbaikan dan pengembangan perpustakaan digital kedepannya. Selain itu evaluasi perpustakaan digital juga dilakukan dengan menggunakan Google Form yang dibagikan kepada peserta didik untuk memberikan saran dan masukan mereka terhadap perbaikan perpustakaan digital.

3. Dalam pengelolaan perpustakaan digital di UPTD SMP Negeri 1 Parepare ditemukan beberapa masalah namun masalah tersebut dapat di atasi oleh pengelola perpustakaan dengan baik dan terus melakukan inovasi terhadap pengembangan layanan perpustakaan digital berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Ahmad Sultra Rustan.
Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0. Global-RCI. Vol. 01. Makassar, 2022.
- Abdullah, Abrizah, Nor Edzan Nasir, Lok Chee Mei, and Khoo Mei Lee.
“Automating Secondary School Libraries: A Web-Based Library Management System.” *IASL Annual Conference Proceedings*, 2021, 193–202. <https://doi.org/10.29173/iasl8078>.
- Alwi, Muhammad. *MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH*. Edited by

Andi Putri Ayu Darapati, Muhammad Alwi, Abdullah Thahir, Abdul Halik, Ismail Latief : Implementasi Manajemen Digital Library Dalam Pelayanan Peserta Didik Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

- Purnomo andri cahyo. Sada kurnia pustaka, 2023.
- Amin, Afriadi, and Welnof Satria. "Problematika Perpustakaan Dalam Pengembangan Digitalisasi Uisu." *Universitas Darmawangsa* 17, no. 3 (2023): 2716–3038.
- Artana, I Ketut. "Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional." *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 1 (2019): 1–9. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>.
- Barrulwaliddin, Yusnadi, Ishak, Raudhatul Juniati, and Tuhfatul Athal. "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga." *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal* 3, no. 1 (2021): 274–84. <https://doi.org/10.33258/biohs.v3i1.402>.
- Besse, Wardah Hanafie Das; Abdul Malik; Andi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah. Uwais Inspirasi Indonesia*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien. Perdana*, 2016.
- Cholik, Bachtiar Riski; Asep Kurniawan Al. "Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital." *M-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam* 3, no. 2 (2022): 67–74.
- Halik, Abdul, St Wardah Hanaf e Das, Muhammad Naim, Rafiuddin, Safri, Ridwan, Hamzah Umasagi, and Muh Poli. "Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education." *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.
- Hayatuddiniyah, Hayatuddiniyah. "Perpustakaan Digital Berdasarkan Perspektif Lucy A. Tedd Dan Andrew Large (Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Yogyakarta)." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5141>.
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 113–26. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.
- kemenkeu.go.id. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2005.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Luthfiyah, Fitwi. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan." *El Idare* 1, no. 2 (2016): 189–200.
- Made Hery Wihardika Griadhi. "Peningkatan Layanan Berbasis Teknologi Informasi (TI) Pada Pengelolaan Perpustakaan Sekolah," n.d.
- Mubarok, Ramdanil. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2021): 27–44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>.
- Muhammad Alwi. "Kepemimpinan

Andi Putri Ayu Darapati, Muhammad Alwi, Abdullah Thahir, Abdul Halik, Ismail Latief : Implementasi Manajemen Digital Library Dalam Pelayanan Peserta Didik Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

- Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0.” *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97.
<https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.is2.227>.
- Octaviani, Athanasia, and Puspita Dewi. “Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Ijateng Menggunakan Metode Digiqua.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 4 (2019): 214–27.
- Perpustakaan, Jurnal Ilmu, Khizanah Al-hikmah, and Sulawesi Selatan. “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungi Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Mega Rezky Makassar,” 2015.
- Santoso, Priyono Budi. *Pengantar Manajemen*. Edited by zifatama Publishing. sidoarjo: zifatama Publishing, 2007.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, and Reina A Hadikusumo. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Setyo Edy dan Susanto. “Desain Dan Standar Perpustakaan Digital 1.” *Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol. 10, No. 2 (Bogor: Perpustakaan RI* 10, no. 2 (2010): 17–23.
- Supriati, Eny. “Manajemen Perpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.” *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9, no. 2 (2021): 201.
<https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30867>.
- Utami, Oza Rahmadita, and Malta Nelisa. “DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 PADANG (Studi Kasus : Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang).” *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2019): 517–26.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Zulkarnain. “Undang-Undang 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.” dinas perpustakaan dan kearsipan.kalimantan barat, n.d.